

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut moeloeng, pengertian pendekatan kualitatif yaitu:

Suatu penelitian yang menghasilkan ungkapan atau catatan itu sendiri atau tingkah laku mereka yang terobservasi. Pendekatan ini mengarah kepada keadaan-keadaan individu secara menyeluruh dan konteks penelitian melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sendiri sebagai instrumens kunci.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Pengetian kolabolator dalam Penelitian Tindakan Kelas ialah orang yang bekerjasama dalam sebuah penelitian agar penelitiannya berjalan dengan maksimal.² Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research). Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research), merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja di munculkan dan terjadi di sebuah kelas yang terjadi secara bersama yang bertujuan meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan,

¹Lexy J. Moeloeng, *metodologi penelitian kualitatif* (bandung : Remaja rosda karya, 1998),3.

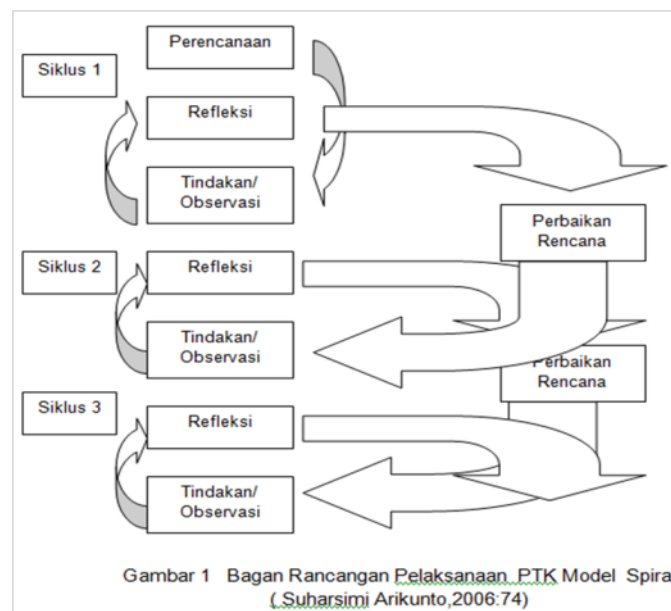
² Wina sanjaya, *penelitian Tindakan Kelas* (jakarta : prenada media group, 2010), 43

yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional yang diemban seorang guru.³

Menurut T. Raka dalam F.X Soedarso, Penelitian Tindakan Kelas adalah “suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.”⁴

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat 4 tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.⁵ Adapun modelnya adalah sebagai berikut :

MODEL SIKLUS



³ Wahid murni dan nur ali, *penelitian tindakan kelas* (Malang : UIN Press, 2008), 21.

⁴ Soedarso, F.X, *Aplikasi penelitian tindakan kelas* (departemen pendidikan nasional, 2001) 2.

⁵ Suharsimi arikanto, dkk. *Penelitian tindakan kelas* (jakarta : bumi aksara, 2010) 16

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Peneliti bertindak sebagai guru pada mata pelajaran Fiqih di kelas XII IPA

2. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa dari kelas XII IPA 2 yang berjumlah 23 siswa yang peneliti lakukan pada semester II Tahun ajaran 2014 – 2015.berikut ini adalah kriteria subyek penelitian sebagai berikut:

- a. Sekolah : MAN Kediri 1 Tarokan
- b. Siswa / siswi : Kelas XII IPA 2
- c. Mata pelajaran : Fiqih
- d. Semester : II
- e. Tahun pelajaran : 2015-2016
- f. Materi pelajaran : Hukum – hukum syar’i
- g. Silabus : sebagai acuan materi

Sedangkan obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih yaitu bab hukum-hukum syar’i dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* untuk meningkatkan prestasi belajar. Berikut ini adalah data nama siswa kelas XII IPA 2 :

No.	Nama siswa	Keterangan
1	Abdul Rovi’i	L
2	Achad Nawawi	L
3	Arifatul Kiftiyah	P
4	Binti Nur Anisa	P
5	Diah Unurmalia Safitri	P

6	Lovita Nur Mayang Sari	P
7	M. Abdul Karim	L
8	M. Abdul Ghofar	L
9	M. Habib Fawaida	L
10	Mariatul Kiftiyah	P
11	Mega Silfia Fatmawati	P
12	Muh. Diky Kurniawan	L
13	Nurwaidah	P
14	Puji Astutik	P
15	Ririn	P
16	Rita Amanda Putri	P
17	Siti Arfiatur Rohmah Sari	P
18	Ulfatul Azizah	P
19	Yeyen Triana Dewi	P
20	Yusuf Febriyanto	L
21	Siti Ulfatun Naimah	P
22	Aldian Listya Rahmadhani	P
23	Nurfa May Silfia Farida	P

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data dalam latar ilmiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlibat langsung dalam

pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Instrumens pendukung lainnya adalah pedoman observasi dan tes.⁶

C. Lokasi

Tempat penelitian ini adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MAN Kediri 1 Tarokan yang bertempat jl. Raya Tarokan Kediri. Adapun pemlilihan MAN Kediri 1 sebagai tempat penelitiannya karena MAN Kediri 1 Taokan tersebut merupakan salah satu madrasah yang pernah peneliti tempati untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga peneliti mudah dan sudah banyak mengetahui fenomena yang terjadi dilapangan. Karakteristik dari madrasah yang dipimpinn oleh Bapak Drs. Slamet Hariyanto, M.Pd.i adalah sebagai berikut :

Gambaran umum lokasi penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MAN Kediri 1 Tarokan

No. Statistik : 131135060003

Alamat madrasah : Ds. Kalirong kec. Tarokan kab. Kediri

Telepon : (0354) 775153

Status madrasah : Negeri / A

2. Letak geografis

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kediri 1, terletak di Jalan Raya Kediri-Nganjuk Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan

⁶S. Margono, *metodologi penelitian pendidikan* (jakarta : rineka cipta, 2010) , 38

Kabupaten Kediri Kode Pos 64152, dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Rumah Penduduk dan Persawahan
Sebelah Selatan	: Jalan Raya Kediri - Nganjuk
Sebelah Timur	: MTsN Grogol dan Kantor KUA Tarokan
Sebelah Barat	: Rumah Penduduk

3. Visi dan misi madrasah

a. Visi Madrasah

Terbentuknya peserta didik yang berakhlakul karimah disiplin, berprestasi, dan bertanggung jawab dengan indikator. :

1. Berakhlakul karimah dengan meneladani Rasulullah SAW baik didalammaupun diluar kelas.
2. Disiplin dalam menjalankan syariat islam.
3. Disiplin dalam melaksanakan tugasnya masing masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mempunya daya saing dalam prestasi ujian nasional.
5. Input siswa berkualitas.
6. Proses pembelajaran yang berkualitas sesuai prinsip PAIKEMI.
7. Berprestasi dalam berbahasa arab dan inggris.
8. Output yang berkualitas dan dan outcome yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan agama.

9. Bertanggung jawab dan mampu dalam melaksanakan tugas yang diamankan.

b. Misi Madrasah

1. Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efisien, menyenangkan dan Islami.
3. Menyediakan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kualifikasi dan profesional.
4. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memenuhi standar dan kebutuhan.
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, tepat guna, sehingga peserta didik mampu berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
6. Mengadakan komunikasi efektif dengan semua pihak terkait vertikal dan horisontal.
7. Mewujudkan lingkungan pendidikan sesuai dengan ciri khas MAN Kediri 1.
8. Mengadakan evaluasi terhadap semua pelaksanaan kegiatan yang diprogramkan.
9. Membantu memotivasi peserta didik untuk mengenali potensi diri.

D. Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam menjawab rumuan masalah diatas berupa data kualitatif. Data kualitatif diperlukan untuk melihat kualitas belajar selama proses pembelajaran sedang berlangsung, sebagaimana motivasi belajar peserta didik dikelas, bagaimana partisipasinya, antusiasnya, kerajinannya, keaktifannya dan lain sebagainya.

Data yang didapatkan meliputi data kuantitatif yang terdiri dari :

- a. Hasil pencapaian peserta didik berupa kemampuan kognitif.
- b. Data hasil observasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran.
- c. Rencana pelaksanaan pembelajaran.

Cara pengambilan data meliputi :

- a. Data tentang pencapaian hasil belajar peserta didik diambil melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik saat berlangsungnya metode *everyone is teacher here* .
- b. Data tentang peserta didik diambil dari observasi terhadap perhatian, keaktifan, kedisiplinan dan penguasaan saat proses pembelajaran berlangsung.⁷

Adapun sumber data dalam penelitian ini dalah siswa, guru dan data-data berupa dokumen yang mendukung penelitian.

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar siswa.

⁷Sukidin et. al, *manajemen penelitian tindakan kelas* (surabaya : insan cendikia, 2008), 77

2. Guru

Darta yang diperoleh dari guru diperlukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dialami oleh siswa kelas XII-IPA 2.

3. Dokumentasi

Sebagai sumber data sekunder yang membantu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa foto, data kepegawaian, data siswa dan sejarah mengenai lembaga tersebut.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Dalam 1 siklus menjadi 1 pertemuan. Masing-masing siklus terdiri 4 tahapan. Adapun penelitian tindakan kelas tersebut secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

2. Penyusunan perencanaan tindakan kelas (*planning*)

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan kita dapat mengetahui penerapan metode *everyone is teacher here* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang khususnya pada mata pelajaran Fiqih di kelas XII IPA 2 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tarokan yang didalamnya terfokus pada peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan metode *everyone is teacher here*. Hal ini sebagai upaya untuk mencapai hasil yang maksimal dan optimal sesuai dengan keinginan bersama.

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian di kelas yaitu:

- a. Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP).
- b. Sumber belajar materi Fiqih.
- c. Media pembelajaran yaitu berupa kartu indeks (kertas kosong)
- d. Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran.
- e. Instrumens penelitian hasil belajar.

3. Pelaksanaan (*acting*)

Pada pelaksanaan ini akan dilakukan sebagai materi yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Membagikan kertas kosong kepada setiap peserta didik.
- b. Minta peserta didik menuliskan sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari atau topik khusus yang sedang diajarkan.
- c. Setelah selesai menulis pertanyaan, mintalah seluruh siswa untuk mengumpulkan kertas yang sudah berisi pertanyaan tersebut ke meja paling depan.
- d. Kocok kertas tersebut kemudian bagikan kepada seluruh siswa dan mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan tersebut.
- e. Memanggil sukarelawan dalam kelas tersebut untuk membacakan pertanyaan yang ia dapat dan mintalah relawan tersebut menjawabnya diikuti siswa lain memberikan tanggapan.

f. Lakukan kembalilangkah tersebut hingga di rasa cukup.⁸

4. Pengamatan (*observing*)

Pada tahapan ini guru atau observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran baik yang dilakukan guru atau siswa. Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan kolabolator atau observer akan melakukan pengamatan yang menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran berakhir. Guru dan kolabolator akan memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

5. Refleksi (*reflecting*)

Tahap terakhir adalah melakukan refleksi, refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dilakukan . kegiatan ini dilakukan oleh guru dan kolabolator untuk mengetahui letak keberhasilan atau hambatan yang terjadi dalam setiap siklus. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan pada sertiap siklus, guru dan peneliti melakukan rancangan untuk siklus selanjutnya dan sebagi perbaikan dari siklus sebelumnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan:

- a. Wawancara mendalam yaitu wawancara yang tidak terstruktur pada suasana yang penuh akrab sehingga diharapkan dalam wawancara itu dapat membuat informan nyaman dengan hal tersebut hingga

⁸ Sajuli, *101 starteги pembelajaran aktif* (yogyakarta: Pusataka insan madani, 2002) 171

mendapat informasi yang jelas dan lengkap tanpa ada yang ditutup-tutupi.⁹

- b. Observasi partisipasi adalah observasi yang dilakukan dengan peneliti ikut serta dalam kegiatan informan. Sehingga mudah dalam mengamati kegiatan apa saja yang ada di lapangan.
- c. Dokumentasi pribadi adalah pembuatan dokumentasi yang menggunakan alat-alat yang dianggap efektif untuk menggali data . dalam hal ini peneliti menggunakan hp dan kamera digital untuk pengambilan gambar.
- d. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.¹⁰

G. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan metode *everyone is teacher here* dalam kegiatan pembelajaran yang diteliti maka perlu dilakukan analisa data. Peneliti di dalam menganalisa tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar setelah diadakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* pada setiap siklus maka dilakukan dengan memberikan tes tertulis kepada siswa pada setiap akhir siklusnya. Selanjutnya peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa dan kemudian di bagi dengan jumlah siswa kelas sehingga di peroleh nilai rata-rata.

⁹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995)

68

¹⁰ Margono, *metodologi penelitian*, 170

Rumus nilai rata-rata kelas sebagai berikut

\bar{X} : nilai rata- rata

$\sum X$: jumlah siswa tuntas

$\sum N$: jumlah siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{11}{\sum N}$$

melalui kegiatan PTK kualitas proses pembelajaran dapat di tingkatkan karena guru langsung mengetahui apa yang diperbaiki. dengan demikian kegiatan pembelajaran yang dirasa sudah baik atau belum dapat dikatakan baik semua itu dapat diketahui.

melalui analisis data dari PTK dapat diketahui apakah kegiatan PTK dapat memperbaiki hasil pembelajaran. baik dalam domain kognitif, afektif dan psikomotor maupun aspek lainnya dalam pembelajaran seperti pemanfaatan waktu belajar ataupun teknik bertanya. semua itu apakah perbaikan masih perlu ditingkatkan. pelaksanaan PTK adalah tugas dari guru yang sekaligus peneliti dibantu kolabolator.

¹¹Zainal aqib, *penelitian Tindakan kelas untuk guru* (bandung : Yrama widya, 2010), 40